

Pengaruh Penerapan *E-Filing*, Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Padang

Fariq Ananda Diratama¹, Dedy Djefris², Rangga Putra Ananto³

¹ Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, fariqanandad@gmail.com

² Akuntansi, Dosen D-4 Politeknik Negeri Padang, dedy.djefris@gmail.com

³ Akuntansi, Dosen D-4 Politeknik Negeri Padang, rangga@pnp.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Kata kunci:

Kepatuhan Wajib Pajak,
E-Filing,
 Sosialisasi Perpajakan,
 Pengetahuan Perpajakan

Received : 9 Desember 2021

Accepted : 13 Desember 2021

Published : 1 Juni 2022

ABSTRAK

Penelitian ini sendiri berlatar belakang untuk melihat bagaimanakah pengaruh dari penerapan *e-filing* dan perspektif wajib pajak terhadap penerapan sistem tersebut dan melihat apakah sosialisasi dan pengetahuan perpajakan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang cukup kepada wajib pajak sehingga dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh dari penerapan *e-filing*, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengukuran jumlah sampel penelitian menggunakan metode *Quota Sampling*. Sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 100 wajib pajak dan KPP Pratama 1 Padang. Penelitian menggunakan data primer yang didapatkan dari responden dengan menyebarkan kuesioner secara langsung maupun online dengan menggunakan *google form*. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan pajak sebagai penerimaan utama, yang mana terdapat berbagai jenis pajak yang dipungut oleh negara kepada warga negara yang telah menenuhi syarat sebagai wajib pajak. Tentu saja pajak yang dipungut tersebut akan digunakan kembali untuk memakmurkan dan memberika sarana dan prasarana kepada masyarakat dan juga untuk pembangunan negara. Akan tetapi tentu saja rakyat tidak dapat merasakan manfaat dari pembayaran itu sendiri secara langsung. Berbagai cara dan metode dilakukan tentunya oleh pemerintah untuk membuat wajib pajak menjadi lebih patuh untuk pembayaran pajak. Kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam duat tahun terakhir, tidak mempunyai tunggakkann pajakn untuk semua jenis pajak, kecuali dalam memperoleh izin untuk mengangsur atau menundda pembayaran pajak, tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana pada bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir (Sarunan, 2015).

Menurut Kania (2017) kepatuhan wajib pajak adalah kewajiban seseorang sebagai warga negara untuk membayar pajak sesuai dengan ketntuan perundang-undangan perpajakan agar nantinya sebagai pembayar pajak dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan negara. Ketidakpatuhan wajib pajak adalah ketidakpatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dalam memnuhi kewajibannya karena jika wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan pelalaian pajak (Basri, Surya, Novriyan & Tania, 2014).

Upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak untuk memberikan pelayanan dan kemudahan kepada para wajib pajak agar lebih patuh untuk membayar pajak adalah dengan memberikan pelayanan seperti *e-filing* yang mana merupakan suatu sistem pembayaran pajak online yang mana dapat digunakan oleh wajib pajak, baik orang pribadi ataupun badan. Sosialisasi yang cukup yang diberikan oleh fiskus kepada wajib pajak tentunya juga dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait dengan pajak kepada wajib pajak. Dengan pengetahuan tentang peraturan dan semua yang terkait dengan pajak tersebutlah diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah dengan diterapkannya *e-filing*, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan dapat memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Padang dengan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama 1 Padang sebagai populasi yang berjumlah 100 sampel. Dengan melakukan penganalian tersebut tentunya fiskus dapat memperbaiki sistem yang terkait agar dapat memberikan dampak yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak itu sendiri.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena keterkaitan anatar penerapan *e-filing*, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan maka dengan keterkaitan tersebut dapat dianalisa apakah dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan dari penelitian dari Yuesti (2018) yang menunjukkan bawah terdapat pengaruh positif dan signifikan

penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan menurut Ananda, Kumadji dan Husaini (2015) yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang mana dikarenakan KPP sudah melakukan sosialisasi yang baik dan berbagai metode. Sedangkan untuk pengetahuan menurut Handayani dan Tambun (2016), pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, karena dengan pengetahuan perpajakan sangat penting untuk wajib pajak, karena dengan minimnya pengetahuan tentunya akan mengurangi kemauan wajib pajak untuk membayar pajak, dengan adanya pengetahuan itulah wajib pajak juga dapat melakukan pelaporan pajak dan juga melakukan pembayaran pajak, dan lebih baiknya lagi dapat memberikan pengaruh dan memberikan pengetahuan tersebut kepada wajib pajak lainnya. Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Penerapan *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- H2 : Sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- H3 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian dengan menggunakan variabel independen yaitu Penerapan *e-filing*, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan dan variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama 1 Padang dengan sampel sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama 1 Padang.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

A. Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat 100 responden yang terdiri dari 56 laki-laki dan 44 perempuan dengan masing-masing persentase adalah 56% dan 44%, maka dapat disimpulkan bahwa yang mengisi kuesioner ini adalah Laki-laki.

Tabel 1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – Laki	56	56 %
Perempuan	44	44%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data primer

B. Berdasarkan Usia

Berdasarkan pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan usia yang palingbanyak adalah dari *range* usia 31-40 dengan jumlah responden sebanyak 34 orang dengan persentase 34%, yang kedua adalah usia 21-30 dengan jumlah responden sebanyak 31 orang dengan persentase 31%, yang ketiga adalah usia 41-50 dengan jumlah responden sebanyak 26 orang dengan persentase 26%, dan yang terakhir dengan usia 50> dengan jumlah responden sebanyak 9 orang dengan persentase 9%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak pada wajib pajak orang pribadi pada KPP 1 Padang adalah pada *range* usia 31-40 tahun.

Tabel 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
21-30	31	31 %
31-40	34	34%
41-50	26	26%
50>	9	9%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data primer

C. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa pada pengklasifikasian berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh S1/ Sederajat dengan jumlah responden sebanyak 68 orang dengan persentase sebesar 68%, sedangkan yang paling sedikit pada tingkat pendidikan S2 dengan jumlah responden sebanyak 7 orang dengan persentase 7%.

Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SMA	16	16 %
D3	9	9%

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
S1/ Sederajat	68	68%
S2	7	7%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data primer

2. Analisis Data

A. Analisis Statistik Deskriptif

Pada tabel 4 dapat dilihat statistik deskriptif yang mana menunjukkan nilai N yaitu jumlah sampel/ responden, lalu nilai min yang merupakan nilai minimum dari kuesioner, max nilai maksimal, mean merupakan nilai rata-rata dari responden dan yang terakhir standar deviasi.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
E-Filing (X1)	100	3	4	3.740	0.439
Sosialisasi Perpajakan (X2)	100	1	4	3.574	0.578
Pengetahuan Perpajakan (X3)	100	2	4	3.699	0.478
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	100	2	4	3.770	0.431

Sumber : Hasil pengolahan data Microsoft Excel 2010

B. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Berdasarkan dari tabel diatas yang mana merupakan uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang digunakan untuk penelitian ini semuanya valid, hal tersebut dikarenakan semua item rhitung > rtabel maka dinyatakan item valid digunakan untuk penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	item	r hitung	r tabel	Keterangan
Penerapan E-Filing	X1. 1	0,676	0,361	Valid
	X1. 2	0,533	0,361	Valid
	X1. 3	0,632	0,361	Valid
	X1. 4	0,641	0,361	Valid
	X1. 5	0,719	0,361	Valid
	X1. 6	0,596	0,361	Valid
	X1. 7	0,780	0,361	Valid
Sosialisasi Perpajakan	X2. 1	0,691	0,361	Valid
	X2. 2	0,605	0,361	Valid
	X2. 3	0,797	0,361	Valid
	X2. 4	0,649	0,361	Valid
	X2. 5	0,709	0,361	Valid
	X2. 6	0,654	0,361	Valid
Pengetahuan Perpajakan	X3. 1	0,581	0,361	Valid
	X3. 2	0,496	0,361	Valid
	X3. 3	0,667	0,361	Valid
	X3. 4	0,618	0,361	Valid
	X3. 5	0,722	0,361	Valid
	X3. 6	0,684	0,361	Valid
	X3. 7	0,702	0,361	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	Y1	0,752	0,361	Valid
	Y2	0,651	0,361	Valid
	Y3	0,762	0,361	Valid
	Y4	0,605	0,361	Valid
	Y5	0,667	0,361	Valid
	Y6	0,765	0,361	Valid
	Y7	0,620	0,361	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 20

2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan dari tabel 6 menunjukkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua Cronbach's Alpha yang mana data dikatakan reliabel apabila hasil Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat digunakan dan layak digunakana sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	.776	Reliabel
X2	.803	Reliabel
X3	.755	Reliabel
Y	.816	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 20

C. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji normalitas menggunakan *Sample Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar 0,055, yang mana dapat disimpulkan dikarenakan $0,055 > 0,05$ yang menunjukkan data adalah normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Menggunakan *One-Sample Komogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0.00E+00
	Std. Deviation	1.1360
Most Extreme Differences	Absolute	0.134
	Positive	0.134
	Negative	-0.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.341
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.055

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 20

2) Uji Multikolinearitas

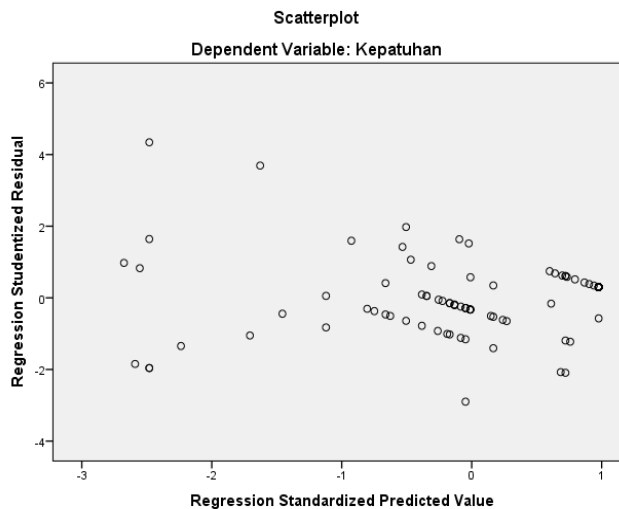
Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada *tolerance* dari variabel bebas diatas yaitu 0,10 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel bebas pada penelitian ini tidak terdeteksi gejala multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>E-Filing</i>	0.532	1.881
Sosialisasi	0.637	1.569
Pengetahuan	0.421	2.374

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 20

3) Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas *Scatterplot*

Sumber: Olahan data primer, 2021

Berdasarkan dari gambar 1 dapat dilihat hasil dari uji heterokedastisitas menggunakan *Scatterplot* mengindikasikan bahwa dengan titik-titik menyebar secara merata diatas dan dibawah angka 0, tidak berkumpul di satu tempat, sehingga bisa disimpulkan bahwa hasil uji regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas, dan model regresi layak dipakai.

Agar lebih menyakinkan hasil uji heterokedastisitas maka digunakan pula *Spearman Rho* seperti pada gambar dibawah, yang mana dapat dilihat pada nilai signifikan / Sig (2-tailed) dari masing-masing variabel seperti *e-filing* 0,133; sosialisasi perpajakan 0,142 dan pengetahuan perpajakan 0,107 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdeteksi gejala heterokedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas *Spearman Rho*

		X1	X2	X3	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	X1 (E-Filing)	Correlation Coefficient	1.000	.500**	.697**	.248*
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.133
		N	100	100	100	100
	X2 (Sosialisasi Perpajakan)	Correlation Coefficient	.500**	1.000	.587**	.148
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.142
		N	100	100	100	100
	X3 (Pengetahuan Perpajakan)	Correlation Coefficient	.697**	.587**	1.000	.162
		Sig. (2-tailed)	.000	.000		.107
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.248*	.148	.162	1.000
		Sig. (2-tailed)	.133	.142	.107	
		N	100	100	100	100

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 20

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.744	1.498		6.505	.000
<i>e-Filing</i> (EF)	0.435	0.074	0,543	5.884	.000
Sosialisasi (SP)	0.047	0.047	0,085	1.008	.158
Pengetahuan (PP)	0.158	0.078	0,211	2.032	.0225

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 20

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada nilai konstanta adalah 9,744; nilai koefisien regresi Penerapan Institusi (EF) sebesar 0,435; nilai regresi Sosialisasi Perpajakan (SP) sebesar 0,047; dan yang terakhir Pengetahuan Perpajakan (PP) sebesar 0,158. Nilai koefisien regresi tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus persamaan regresi linier berganda, seperti pada gambar dibawah ini :

$$Y = 9,744 + 0,435EF1 + 0,047SP2 + 0,158PP3 + e$$

E. Pengujian Hipotesis

1) Uji T

Tabel 11. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error			
(Constant)	9.744	1.498	6.505	.000	
<i>e-Filing</i> (EF)	0.435	0.074	5.884	.000	H1 Diterima (Signifikan)
Sosialisasi (SP)	0.047	0.047	1.008	.158	H2 Ditolak (Tidak signifikan)
Pengetahuan (PP)	0.158	0.078	2.032	.0225	H3 Diterima (Signifikan)

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 20

Berdasarkan pada tabel diatas untuk pengujian T dapat disimpulkan bahwa :

- Variabel X1 (Penerapan *E-Filing*) dengan nilai t 5.884 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, yang mana dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak).
- Variabel X2 (Sosialisasi Perpajakan) dengan nilai t 1.008 dengan nilai signifikansi $0.158 > 0.05$, yang mana dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak).
- Variabel X3 (Pengetahuan Perpajakan) dengan nilai 2.032 dengan nilai signifikansi $0.0225 < 0.05$, yang mana dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak).

2) Uji F

Pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai hitung (F) sebesar 41.589 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu kepatuhan wajib pajak.

Tabel 12. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	166.036	3	55.345	41.589	.000 ^b
Residual	127.754	96	1.331		
Total	293.790	99			

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 20

3) Koefisien Determinasi

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat pada koefisien deteminasi *Adjusted R²* adalah 0.552, yang mana apabila dijelaskan bahwa besarnya persentase variabel-variabel terikat Y (Kepatuhan Wajib Pajak) yang dapat dijelaskan oleh variabel X1, X2, dan X4 adalah sebesar 55%, sedangkan untuk 45%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Tabel 13. Koefisien Determinasi

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,752a	0,565	0,552	1,15359

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 20

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk menganalisis pengaruh penerapan e-filing, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pembagian kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama 1 Padang. Dari pengujian-pengujian yang telah dilakukan didapatkanlah hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel X1 Penerapan *E-Filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama 1 Padang.
2. Variabel X2 Sosialisasi Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama 1 Padang.
3. Variabel X3 Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama 1 Padang.

Saran

Penelitian yang dilakukan ini tidaklah luput dari kekurangan dan keterbatasan, hal tersebut baik dalam hal teknik pengujian, penulisan dan segi variabel yang digunakan oleh peneliti. Keterbatasan dalam penelitian ini yang pertama ialah jumlah responden yang dikumpulkan hanya sebatas yang telah diperoleh karena waktu penelitian yang terbatas dan yang terakhir ialah dala proses pengambilan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner yang diberikan terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi dikarenakan terdapatnya perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda dari tiap-tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran, maupun faktor subjektif lainnya yang tidak dapat dinilai oleh peneliti secara langsung berdasarkan dari pertanyaan yang ada di kuesioner yang diberikan kepada responden. Karena dari hal tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel penelitian lainnya yang berhubungan dengan perpajakan seperti *e-billing*, *e-registration*, *e-faktur*, *e-tax* dan lainnya, yang kedua disarankan untuk lebih memaksimalkan penggunaan waktu penelitian dan lebih baik lagi jika mendapatkan jangka waktu yang lebih panjang, agar hasil penelitian yang lebih baik dan akurat dan yang terakhir adalah disarankan untuk lebih memperluas ruang lingkup dari sampel contohnya ditambahkan dengan KPP 2 Pratama Padang agar penelitian yang dilakukan lebih dapat merepresentasikan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang ada di Kota Padang.

Referensi

Agustiniingsih, W. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Yogyakarta. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2).<https://doi.org/10.21831/Nominal.V5i2.11729>

Ananda, Pasca Rizki Dwi, Srihandi Kumadji, Achmad Husaini. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

- Amalia, R. F. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Penyampaian Spt Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pelayanan Account Representative Sebagai Variabel Intervening Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15, 65–77.
- Arifin, S. B., & Syafii, I. (2019). Penerapan E-Filing, E-Billing Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Medan Polonia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 9. <https://doi.org/10.31289/Jab.V5i1.1979>
- Annisa, Nuralifimida Ayu, Dan Lulus Kurniasih. 2012. *Pengaruh Corporate Governanceterhadap Tax Avoidance* . Jurnal Akuntansi & Auditing, 8 No.2, 95-189.
- Adi Nugroho, Rahman, Dan Zulaikha. 2012. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Semarang Satu)”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.1 No 2.
- Burhan, H. P. (2015). Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Di Kabupaten Banjarnegara). *Skripsi Fe Undip*, 65.
- Basri, Y. M., Surya, R. A. S., Fitriyani, R., Novriyan, R., & Tania, T. (2014). Studi Ketidapatuhan Pajak : Faktor Yang Mempengaruhinya. *Sna Xv Banjarmasin*, 1–34.
- Doananda Samadiartha, I Nyoman, Sri Darma, Gede. (2017). Dampak Sistem *E Filing*, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- Erwanda, M. A., & , Henri Agustin, E. M. (2019). Pengaruh Penerapan E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Biaya Kepatuhan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1510–1517. <http://jea.pjj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/13>
- Fermatasari, Dewi. (2013). “Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. *Elib Unikom*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang, Badan Penerbit Univeristas Diponegoro.
- Handayani, K. R. & Tambun, S. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating. *Journal Uta45jakarta*, 1(2), 59–73.
- Hartoyo, Andrew Weko. (2010). “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (Npwp) Di Skpd Pemerintah Kabupaten Demak”. Semarang: *Tesistidak Dipublikasikan*, Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 126–142.
- Husnurosyidah & Suhadi. (2017). Pengaruh E-Filing, E-Billing Dan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Bmt Se-Kabupaten Kudus. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 97–106.
- I Nyoman & Darma. (2017). Dampak Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(1).
- Kartika Ratna Handayani, Tambun, Sihar. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating (Survei Pada Perkantoran Sunrise Garden Di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat).
- Kania, P., Wahyuni, A., Luh, N., Erni, G., & Arie, M. (2017). Pengaruh Penerapan Esystem Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Singaraja, 7(1).
- Lado, Y. O. & Budiantara, M. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Efilling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Diy). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.26486/Jramb.V4i1.498>
- Lingga, I. Salsalina. (2013). Pengaruh Penerapan E-Spt Terhadap Kepatuhan Pajak: Studi Empiris Terhadap Pengusaha Kena Pajak Di Wilayah Kpp Pratama “X” Jawa Barat I Ita Salsalina Lingga. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 50–60.
- Nugroho, Rahman Adi, 2012. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro Volume 1 Nomor 2*.
- Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kpp Pratama Klaten, 1.
- Putri Meity. (2018). Pengaruh E-Filing, E-Biling, Dan E-Tax Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rimawati, Yuni. Prasetyono Dan Rohmawati, Lusaa.. (2013). “Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran Dan Kepatuhan Wajib Pajak”. *Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4*.
- Sarunan, W. K. (2015). Pengaruh Modernisasi Sistem Administratif Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado, 3(4), 518–526.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.Cv
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas : <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/U-J-I-V-A-L-I-D-I-T-As->

D-A-N-U-J-I-R-E-L-I-A-B-I-L-I-T-A-S/

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Mengenai Pajak Penghasilan.

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 Mengenai Pajak Pertambahan Nilai.

Utami, Y. D. T. (2012). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pbb Dengan Variabel Kesadaran Sebagai Pemoderasi (Studi. 66, 37–39).

Winerungan, O. L. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop Di Kpp Manado Dan Kpp Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 960–970. <https://doi.org/10.35794/Emba.V1i3.2301>.

Witono, B. (2008). Peran Pengetahuan Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Rise Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 196–208. <https://doi.org/10.23917/Reaksi.V7i2.2624>.

Wardani, E., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2018). Dampak Dimensi Keadilan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Konteks Tri Hita Karana Di Kpp Pratama Badung Selatan. *Sekolah Tinggi Ilmu (Stie) Ekonomi Triatma Mulya*, 21(2), 99-112.

Yuesti, Anik. 2018. Taxpayer Compliance Analysis Of Tax Amnesty Application As Effort Improvement Of Increasing On Countryincomeand Development Through Tax Sector. *International Journal Of Business And Management Invention (Ijbmi)* Issn (Online): 2319 – 8028, Issn (Print): 2319 – 801x www.Ijbmi.Org || Volume 7 Issue 5 Ver. V || May. 2018 || Pp—29-36